

TUGAS AKHIR
PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN BEA CUKAI KOTA



PALEMBANG

Tugas akhir ini di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi Manajemen Perusahaan Universitas Bina Darma

Disusun Oleh :

ARIYANTO

201240022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2023

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN BEA CUKAI KOTA
PALEMBANG**

ARIYANTO

201240022

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya
pada Program Studi Manajemen Perusahaan

PROGRAM STUDI MANEJEMEN PERUSAHAAN

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH BINAAN BEA CUKAI KOTA PALEMBANG

ARIYANTO

NIM : 201240022

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi Manajemen Perusahaan.

Palembang, 11 Agustus 2023

Fakultas Vokasi

Universitas Bina Darma

Palembang

Pembimbing



Heriyanto, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Vokasi



Dr. A. Yani Ranius, S.Kom., M.M.

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul “Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Bea Cukai Kota Palembang” Oleh “ARIYANTO 2012040022” Telah dipertahankan di depan komisi penguji pada Hari Kamis, Tanggal 11 Agustus 2023.

Komisi Penguji

1. Heriyanto, S.E., M.Si. ()

2. Andrian Noviardy, S.E., M.Si. ()

3. Wiwin Agustian, S.E., M.Si ()

Mengetahui, 11 Agustus 2023

Program Studi Manajemen Perusahaan

Fakultas Vokasi

Universitas Bina Darma

Ketua,


Universitas Bina Darma
Fakultas Vokasi

Andrian Noviardy, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIYANTO

NIM : 201240022

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bina Darma Palembang atau di perguruan tinggi lain;
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang atau memasukan ke dalam daftar rujukan;
4. Saya bersedia tugas akhir yang saya hasilkan dicek keasliannya menggunakan plagiarism checker serta di unggah ke internet, sehingga dapat diakses publik secara daring;
5. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Agustus 2023

Yan taan,



ARIYANTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : ARIYANTO

Tempat, Tanggal Lahir: Palembang, 24 Desember 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl.KI.Merogan Lr.Yakin RT.11
RW.03
Kec.Kertpati Kota Palembang

Telepon/HP : 0895620539123

E-Mail : Riant8432@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

SD Negeri 228 Palembang : 2008-2014

SMP Negeri 12 Palembang : 2014-2017

SMK Teknologi Nasional Palembang : 2017-2020

C. Pengalaman Perusahaan

Bengkel BodyKit Gas Magyars : 2021

Resto Bebek Syahabi Grub : 2022

Mitra Grab : 2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“MELAKUKAN YANG TERBAIK SAAT INI MENEMPATKANMU DI
TEMPAT TEBAIK UNTUK SAAT BERIKUTNYA”**

(OPRAH WINFREY)

**“KEBIASAAN ADALAH SESUATU YANG MEMBUATMU TERUS
MAJU”**

(JIM RYIN)

Tugas akhir ini saya persembahkan Kepada:

- 1. Ayah dan Ibu tercinta atas segala motivasi, fasilitas serta do'a restu yang selalu tercurah untuk saya.**
- 2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.**
- 3. Teman-Teman Fakultas Vokasi Manajemen Perusahaan.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah binaan bea cukai kota Palembang. UMKM ini memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah maka dari itu bea cukai mempunyai misi untuk memulihkan perekonomian di kota Palembang karena terkena dampak pandemi covid-19 dengan Mengelola dari pada UMKM di kota Palembang ini. UMKM binaan bea cukai Berjumlah 78 UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kanwil direktorat jenderal bea cukai sumbagtim penulis menemukan hasil yang baik pada pengelolaan Sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang, dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menggunakan metode observasi dan interview. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi 1). pengelolaan sumber daya manusia pada umkm binaan bea cukai sudah dapat dikatakan baik karena program-program yang dilakukan bea cukai dalam mengelola sumber daya manusia umkm sangat membantu seperti memberikan pelatihan, membantu pemasaran, dan membantu perizinan usaha. 2). Dan hasil data Umkm yang mengikuti pelatihan berjumlah 65 UMKM dari 78 UMKM binaan yang terdata, yang dapat disimpulkan bahwa pengelolaannya sudah baik karena pemerataan pelatihannya sudah lebih dari 80%.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

ABSTRACT

This study aims to describe the management of human resources in micro, small and medium enterprises assisted by customs in the city of Palembang. These SMEs have an important role in improving the economy of a region, therefore customs have a mission to restore the economy in the city of Palembang due to the impact of the pandemic covid-19 by managing MSMEs in the city of Palembang. Customs-assisted MSMEs total 78 MSMEs. Based on the results of research conducted by the author at the regional office of the Directorate General of Customs and Excise, Sumatra, the authors found good results in the management of MSME human resources assisted by customs, Palembang city , in making this final project the author used the observation and interview methods. Based on the results of the interviews and observations the researcher obtained information 1). Human resource management in customs-assisted SMEs can be said to be good because of the programs carried out by customs in managing human resources SMEs are very helpful, such as providing training, assisting with marketing, and assisting with business licensing. 2). And the results of the data for UMKM that participated in the training amounted to 65 SMEs from the 78 assisted SMEs that were recorded, which can be concluded that the management is good because the training distribution is more than 80%.

Keywords : Management, Human Resources, Micro Small and Medium Enterprises.

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt. Yang telah rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu melaksanakan tugas akhir ini dengan baik, dari proses awal hingga akhir penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “**Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Kreatif UMKM Kementiran Keuangan Sumatera Selatan Dalam Menunjang Perekonomian Regional**”. Pelaksanaan Penelitian tugas akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan mahasiswa studi di jurusan Manajemen Perusahaan di Universitas Bina Darma Palembang.

Dalam hal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar peneliti tugas akhir dapat menjadi sempurna seperti apa yang diharapkan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik karena dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan orang-orang yang dekat dengan penulis.pada kesempatan ini,penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. Selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. Dr. A. Yani Ranius, S.Kom., M.M. Selaku Dekan Universitas Bina Darma Palembang.
3. Andrian Noviardy, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Perusahaan Universitas Bina Darma Palembang.
4. Heriyanto, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir ini,yang tlah memberikan bimbingan dan arahan selama ini kepada penulis dalam

Penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas kritik,saran,masukan,serta perhatian Bapak.

5. Bapak dan Ibu dosen dan staff di Jurusan Manajemen Perusahaan Universitas Bina Darma Palembang yang telah mengajar dan mendidik berbagai macam ilmu pengetahuan kepada penulis. Terimakasih untuk menuntun saya dalam setiap langkah yang saya ambil.
6. Kedua Orang Tua yang dengan tulus memberikan do'a serta dukungannya,baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat melewati segala hambatan dalam penyusunan Tuga Akhir ini.
7. Kakak dan adik saya, kak Enggi dan Adik Ulin
8. Sahabat seperjuanganku, Arifin, Firda, Julianto, Rio, Nanda, Dela, Ani, Sherin yang telah memeberikan banyak sekali motivasi dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Program Sudi Manajemen Perusahaan Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma Palembang yang selalu meberikan semangat dalam menjalankan perkuliahan.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan,khususnya dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Palembang, 11 Agustus 2023

Penulis

Ariyanto (201240022)

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah.....	2
1.3.Ruang Lingkup.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3

1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Metode Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis dan Sumber Data.....	4
a. Data Primer	4
b. Data Sekunder	4
1.6.2. Objek Penelitian.....	4
1.6.3. Analisis Data.....	4
1.7. Teknik Pengumpulan Data	5
1.7.1 Wawancara(Interview)	5
1.7.2 Observasi	5
1.8. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	7
2.1 .Sejarah Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur	7
2.2 .Visi dan Misi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur	10
2.2.1 Tujuan Kanwil DJBC Sumbagtim.....	11
2.2.2 Jenis Kegiatan Kanwil DJBC Sumbagtim.....	12
2.2.3 Tata Nilai Kanwil DJBC Sumbagtim.....	12
2.2.4 Makna Logo	13
2.3 . Struktur Organisasi Instansi Beserta Tugas dan Wewenang.....	14
2.3.1 Kepala Kantor Wilayah.....	16
2.3.2 Kepala Bagian Umum	17

2.3.2.1 Sub Bagian Kepegawaian	19
2.3.2.2 Sub Bagian Rumah Tangga.....	20
2.3.2.3 Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan	20
2.3.3 Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai.....	20
2.3.4 Bidang Penindakan dan Penyelidikan.....	22
2.3.5 Bidang Kepatuhan Internal	24
BAB III TEORI DAN PEMBAHASAN.....	27
3.1 Landasan Teori.....	27
3.1.1 Pengertian Manajemen.....	27
3.1.2 Pengertian Sumber Daya Manusia	27
3.1.3 Pengertian Manajemen Sumber daya Manusia	28
3.1.4 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)	29
3.2 Hasil dan Pembahasan	30
3.3 Hasil Wawancara	31
3.4 Hasil Observasi Data UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang ..	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
4.1 Kesimpulan	39
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Wawancara Dengan Bapak Stepanus Sasongko Selaku Pengelola UMKM dari Bea Cukai	32
Tabel 3.2 Hasil Wawancara Dengan Bapak Iskandar Zulkarnain Selaku Pemilik Usaha “Kopi De 46” Yang Merupakan Perwakilan UMKM Binaan	35
Tabel .33 Jumlah Peserta Pelatihan UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang Periode 16 Febuari 2023 s.d. 16 April 2023.....	37

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Logo Kanwil DJBC Sumbagtim..... 13

GAMBAR 2.2 Struktur Organisasi Kanwil DJBC Sumbagtim..... 16



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Proses Wawancara

LAMPIRAN 2 Pelatihan Di Ruang Konsultasi

LAMPIRAN 3 Tempat Berjualan UMKM Binaan

LAMPIRAN 4 Foto Bersama Staf Bagian Umum

LAMPIRAN 5 Pelatihan Di Aula kanwil

LAMPIRAN 6 Transkrip Nilai

LAMPIRAN 7 Lembaran Konsultasi

LAMPIRAN 8 Lembaran Pengantar Magang

LAMPIRAN 9 Surat Balasan Perusahaan

LAMPIRAN 10 Sertifikat Magang

LAMPIRAN 11 Lembaran Pengajuan Judul & Pembimbingan

LAMPIRAN 12 SK Pembimbingan

LAMPIRAN 13 Hasil Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena sosial pada masa ini dan masa depan dalam era globalisasi ini, yang sangat menentukan adalah manajemen sumber daya manusia(MSDM), dan sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dan kekayaan yng terpenting dari setiap kegiatan manusia. (Abdurrahmat Fatoni, 2016)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia, sering kita dengar Kata pengelolaan atau manajemen merupakan suatu pengaturan yang dilakukan upaya mendapatkan sesuatu yang efisien, dan sumber daya manusia merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang diberikan dengan tujuan melakukan proses produksi (Sonny Sumarsono:2003). Maka dari itu pengelolaan sumber daya manusia dapat di pahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai kebijakan.

Pemerintah Menyatakan bahwa perana UMKM dalam Perekonomian Indonesia termasuk pada bagian dari sistem perekonomian yang mandiri serta berpotensi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. UMKM memiliki fungsi yang sangat fital dalam meningkatakan perekonomian Suatu daerah dengan adanya UMKM dapat meratakan tingkat perekonomian.

masyarakat, membuka lapangan pekerjaan membantu peningkatan Devisa Negara dengan melakukan ekspor ke luar negara.

Dengan Semua Manfaat besar yang diberikan UMKM tersebut memiliki kendala berupa sulitnya UMKM dalam dari pemasaran produk dan untuk Usaha perorangan yang sulit dalam melakukan rapat oleh karena tidak mempunyai tempat atau berkumpul bagi para pelaku usaha.

Dalam hal Tersebut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Selatan Membuat Program Sebagai Tempat atau Wadah dari para UMKM Di kota Palembang untuk Mmengembangkan usahanya yang sepakat Dinamakan Program Rumah Kreatif UMKM Kementerian Keuangan Satu Sumsel, Yang membantu para UMKM dalam Mewujudkan impian mereka untuk memasarkan produk ke pasar internasional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Binaan Bea Cukai Di Kota Palembang”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka penulis dapat permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana cara Bea Cukai dalam mengelola UMKM Di kota Palembang?

1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan Sumber daya Manusia pada UMKM binaan bea cukai di kota Palembang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana cara Pengelolaan UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

1.5. Manfaat Penulisan

Berikut hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan untuk mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia UMKM di Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang selanjutnya dapat di jadikan dasar masukkan bagi penulis selanjutnya.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Bahan informasi untuk instansi dalam mengelola sumber daya manusia UMKM agar lebih berkembang dengan program-program selanjutnya.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis dan Sumber data

A. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan mengenai sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

B. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain berupa dalam bentuk data sekunder internal yang mana datanya diambil dari dalam dan perusahaan seperti sejarah singkat institusi, struktur organisasi, visi dan misi institusi, dan lain-lain. serta berbagai macam referensi buku yang diperoleh penulis.

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di kota Palembang, objek penelitian ini dilakukan di kantor wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kota Palembang berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rachmat, 20 ilir kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.6.3. Analisa Data

Dalam penulisan laporan akhir penulis menggunakan analisis data dengan cara Kualitatif yaitu merupakan pembahasan masalah yang sedang di bahas sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan jawaban dari masalah yang dihadapi.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

1.7.1. Wawancara(interview)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan salah satu UMKM Binaan Bea Cukai di Kota Palembang yang diberikan wewenang oleh pengurus UMKM binaan Bea Cukai untuk memberikan informasi atau data-data yang diperlukan mengenai pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

1.7.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung mengenai data-data yang diambil dalam penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat. Metode ini dilakukan dengan secara melihat dan mengamati langsung di Kanwil Direktorat Jenderal Bea Cukai kota Palembang. Observasi yang dilakukan seperti pengelolaan Sumber daya manusia dan pengamatan pada daftar hadir pelatihan UMKM binaan Bea cukai di kota palembang.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil dari latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II GAMBARAN PERUSAHAAN

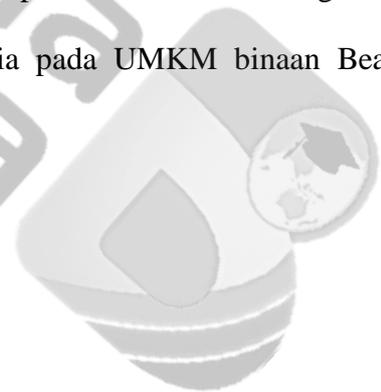
Dalam Bab ini menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, lokasi perusahaan.

BAB III TEORI DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini membahas tentang teori yang digunakan, metode penelitian dan berisi tentang analisis data yang sudah di berikan kepada responden berupa wawancara dan observasi secara langsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran mengenai pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang.



BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Sejarah Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Kota Palembang

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan organisasi vertikal dibawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas menjalankan sebagian tugas pokok Kementerian Keuangan di bidang kepabeanan dan cukai. Berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan mengamankan kebijaksanaan pemerintah yang berkaitan dengan lalu lintas barang yang masuk atau keluar Daerah Pabean, pemungutan Bea Masuk, Cukai serta pungutan negara lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan tugas pokok tersebut maka Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) melaksanakan pemungutan pajak bea dan cukai dari masyarakat yang hendak impor suatu barang yang telah di atur oleh undang-undang. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bertuga mengawasi penuh atas lalu lintas barang yang masuk dan keluar dari pada daerah Pabean atau yang dimaksud daerah kawasan Negara Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai juga wajib mengetahui perkembangan perdagangan Internasional yang sangat pesat dimana untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam Persaingan di perdagangan Internasional.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang mempunyai pertumbuhan industri dan Perdagangan Internasional yang begitu baik. Oleh karena itu, untuk mendukung pemerintah dalam memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan di bidang kepabeanan untuk membangun perekonomian di wilayah Pabean di Sumatera Selatan, maka Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) membentuk Kantor Wilayah di Kota Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang diberi nama Kantor Wilayah III Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Palembang yang sekarang bernama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur adalah salah satu diantara kantor-kantor yang dibawah oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur dibangun dan diresmikan pada tanggal 15 juni 1993, beralamatkan di jalan R.Sukanto No. 48 Kota Palembang 30127 Sumatera Selatan. Telp (0711) 361842. Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur adalah unit vertical Eselon II DJBC, yang mengatasi empat Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC), yaitu:

1. Kantor pengawasan dan pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya/kota Pabean B Jambi.
2. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya/Kota Pabean B Palembang.

3. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Pangkal Pinang.
4. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tanjung Pandan.

Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memiliki Tugas Pokok dan Fungsinya yaitu:

a. Tugas Pokok

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memiliki tugas pokok bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan Dipimpin DJBC. Direktur Jenderal dari Bea Cukai menyelenggarakan perumusan Bea dan Cukai Bertugas sebagai pelaksana kebijakan dibidang pengawasan, penegak hukum, pelayanan dan pengoptimalisasi penerimaan negara di bidang Kepabeanan dan Cukai sesuai dengan Undang-Undang yang ditetapkan.

b. Fungsi :

1. Perumusan kebijakan dibidang pelayanan, pengawasan, pengoptimalan, penegak hukum dan penerimaan negara baik berupa material dan non material yang masuk ke daerah Pabeanan.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pelayanan, pengawasan, pengoptimalan, penegak hukum dan penerimaan negara baik berupa material dan non material yang masuk ke daerah Pabeanan.

3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai.
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai.
5. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai.
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

2.2. Visi dan Misi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kota Palembang

Visi dari Kantor wilayah direkorat Jenderal Bea dan Cukai kota Palembang adalah "**Menjadi Yang Terbaik di Antara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Dalam Kinerja dan Citra**" visi ini bermakna suatu pandangan kedepan dan cita-cita untuk menempatkan DJBC Kanwil Sumbagtim dalam jajaran institusi kepabeanan dan cukai yang terkemukakan diseluruh Indonesia, yang mampu menyeimbangkan antara pelayanan dan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk, bea keluar, dan cukai.

Misi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur.

1. Melakukan bimbingan teknis beserta pengawasan pelaksanaannya dalam rangka pelayanan untuk kelancaran arus barang, dokumen dan penumpang.
2. Berperan aktif memberikan bimbingan dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi kantor-kantor dibawahnya.
3. Meningkatkan pelayanan untuk mendorong daya saing industri dalam negeri khususnya yang berorientasi ekspor.
4. Memberikan arahan dalam rangka optimalisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai.
5. Mewujudkan pengawasan yang efektif dan bertanggung jawab.
6. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas dan professional.
7. Memperkuat system informasi berbasis teknologi.
8. Meningkatkan koordinasi dan hubungan yang harmonis dengan instansi terkait.

2.2.1. Tujuan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kota Palembang

Adapun tujuan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur yaitu dengan mengoptimalkan penerimaan negara, serta peningkatan pengawasan dibidang kepabeanan dan cukai.

2.2.2. Jenis Kegiatan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kota Palembang

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur adalah instansi pemerintah yang bergerak dibidang pelayanan kepabeanan dan cukai. Instansi ini juga memberikan beberapa pelayanan penunjang lainnya, mulai dari pemberian fasilitas Tempat Penimbunan Berikat (TPB), Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE), penyelesaian penanganan keberatan, dan pengawasan lalu lintas barang asal impor khususnya barang larangan dan pembatasan (lartas).

2.2.3. Tata Nilai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kota Palembang

Penerapan tata nilai instansi secara konsisten dan disiplin melalui kesadaran masingmasing individu, adalah kekuatan yang tidak ternilai bagi suatu instansi dalam mewujudkan visi perusahaan. Bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur berikut merupakan tata nilai yang selalu di pegang teguh oleh Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur:

1. **Korsa**, Suatu rasa dan sikap kebersamaan dalam hal yang positif.
2. **Loyal**, Memberikan dukungan dan kepatuhan yang teguh kepada institusi.

3. **Inisiatif**, Kemampuan untuk berfikir dan bertindak tanpa harus menunggu perintah, serta mampu memberikan solusi.
4. **Korektif**, Sikap untuk selalu memperbaiki dan melakukan perubahan kearah yang baik.
5. **Jujur**, Bertindak secara lurus dan tulus sesuai dengan norma yang ada.

2.2.4. Makna Logo

Bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar bea cukai



Gambar 2.1 Logo Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kota Palembang

Sumber : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kota Palembang.

Logo terdiri dari bentuk sayap mempunyai unsur-unsur segi lima dengan gambar laut, gunung dan angkasa, tongkat dengan ulir berjumlah 8 dibagian bawahnya, sayap yang terdiri dari 30 sayap kecil dan 10 sayap besar, malai padi berjumlah 24 membentuk lingkaran.

Makna unsur-unsur pada lambang ialah:

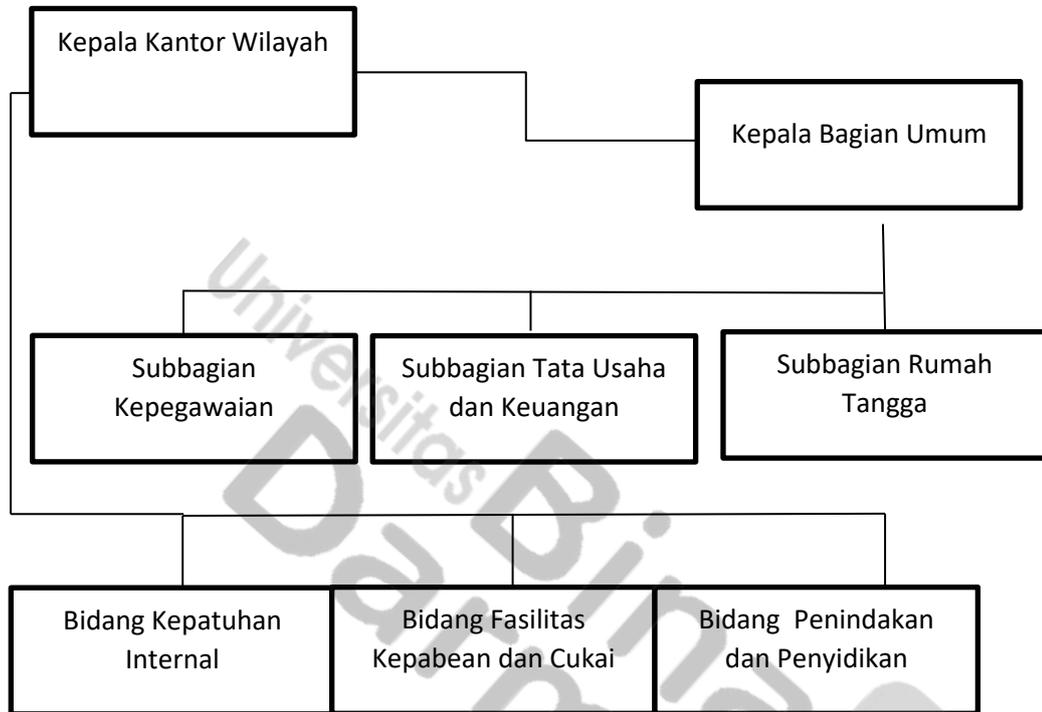
- a. Segi lima melambangkan negara RI yang berdasarkan Pancasila.
- b. Laut, gunung dan angkasa melambangkan Daerah Pabean Indonesia, yang merupakan wilayah berlakunya Undang-undang Kepabeanan dan Undang- undang Cukai.
- c. Tongkat dengan ulir berjumlah 8 dibagian bawahnya melambangkan hubungan perdagangan internasional RI dengan mancanegara dari/ke 8 penjuru angin.
- d. Sayap yang terdiri dari 30 sayap kecil dan 10 sayap besar melambangkan Hari Keuangan RI yang jatuh pada tanggal 30 Oktober dan melambangkan Bea dan Cukai sebagai unsur pelaksana tugas pokok Kementerian Keuangan dibidang Kepabeanan dan Cukai.
- e. Malai Padi berjumlah 24 membentuk lingkaran melambangkan tujuan pelaksanaan tugas Bea dan Cukai adalah kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

2.3. Struktur Organisasi Instansi Beserta Tugas Dan Wewenang

Struktur Organisasi adalah susunan organisasi yang memaparkan secara jelas tugas bagian perbagian dari suatu Instansi dalam pelaksanaan kegiatan Instansinya. Struktur organisasi dalam suatu Instansi memegang peranan yang sangat penting, Karena hal tersebut benar benar mendukung apakah kegiatan yang dilakukan oleh Instansi telah terkoordinasi sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Instansi, tidak lepas dengan adanya suatu sistem yang saling terkait dan saling berhubungan, sistem ini terlihat jelas pada struktur organisasi yang telah disusun oleh Instansi. Walaupun struktur organisasi suatu Instansi belum menjamin adanya suatu kualitas dan kuantitas dan suatu Instansi, namun hal ini dapat menjadi sudut pandang yang dapat dijadikan pedoman.

Struktur organisasi dibuat dengan tujuan pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara yang memberi perintah, yang melaksanakan dan mencatat, agar dapat dihindari terjadinya kesalahan kesalahan serta penyelewengan oleh seorang petugas ataupun pekerja. Struktur organisasi Instansi merupakan struktur organisasi yang memperlihatkan semua bagian instansi dan berhubungan yang terlihat Struktur organisasi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur terlihat jelas antara bagian bagian yang terlihat didalam pelaksanaan kegiatannya.



GAMBAR 2.2 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Jendral Bea dan Cukai Kota Palembang

Sumber : Kantor Wilayah Jendral Bea dan Cukai Kota Palembang

Berdasarkan struktur organisasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur, secara umum mengenai tugas dan wewenang serta tanggung jawab sebagai berikut:

2.3.1 Kepala Kantor Wilayah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal I ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas dibidang kepabeanan dan cukai dalam wilayah kerja Kantor Wilayah yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan

tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.
- b. Pemberian bimbingan teknis, pengawasan teknis, dan penyelesaian masalah dibidang kepabeanan dan cukai pada unit-unit operasional di daerah wewenang Kantor Wilayah.
- c. Pengendalian, evaluasi, perijinan dan pemberian fasilitas dibidang kepabeanan dan cukai.
- d. Penelitian atas keberatan terhadap keputusan di bidang kepabeanan dan cukai.
- e. Pemberian bantuan hukum terhadap permasalahan hukum yang timbul akibat pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- f. Pengendalian, evaluasi, pengoordinasian, dan pelaksanaan intelijen di bidang kepabeanan dan cukai.
- g. Pengendalian, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan patrol dan operasi pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, penindakan dan penyidikan tindak pidana kepabeanan dan cukai.
- h. Pengendalian dan pemantauan tindak lanjut hasil penindakan dan penyidikan tindak pidana dibidang kepabeanan dan cukai.
- i. Perencanaan dan pelaksanaan audit, serta evaluasi hasil audit dibidang kepabeanan dan cukai.

- j. Pengoordinasian dan pelaksanaan pengolahan data, penyajian informasi, dan laporan dibidang kepabeanan dan cukai.
- k. Pengendalian, pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi dan senjata api Kantor Wilayah.
- l. Pengoordinasian dan pelaksanaan pengawasan pelaksanaan tugas dan evaluasi kinerja.
- m. Pelaksanaan administrai Kantor Wilayah.

Kepala kantor, membawahi :

2.3.2. Kepala bagian Umum

- a. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, ketatausahaan dan rumah tangga, administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai, memfasilitasi dan melakukan pembinaan administratif bagi Jabatan Fungsional Pemeriksa Bea dan Cukai.
- b. Penyiapan bahan penyusunan rencana, analisis potensi, pemantau dan evaluasi realisasi, dan penyusunan laporan penerimaan dibidang kepabeanan dan cukai.
- c. Bagian Umum Juga mempunyai tugas menjalankan program diluar kerja di kantor wilayah seperti pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- d. penelitian atas keberatan terhadap penetapan di bidang kepabeanan dan cukai, serta penyiapan administrasi urusan banding.

- e. Pemberian bantuan hukum terhadap permasalahan hukum yang timbul akibat pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- f. Pemberian asistensi dari segi hukum dalam penyusunan keputusan serta pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang mempunyai implikasi dibidang hukum.
- g. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data, penyajian informasi dan laporan dibidang kepabeanan dan cukai.

a.) Seksi Pemeriksaan

Seksi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan klasifikasi barang dan nilai pabean, serta melaksanakan penelitian ulang atas penetapan dibidang kepabeanan dan cukai.

b.) Seksi Keberatan dan Banding

Seksi Keberatan dan Banding mempunyai tugas melakukan penelitian atas keberatan terhadap penetapan dibidang kepabeanan dan cukaidan menyiapkan administrasi urusan banding.

c.) Seksi Penerimaan dan Pengelolaan Data

Seksi Penerimaan dan Pengelolaan data mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana, analisis potensi, pemantauan dan evaluasi realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, cukai dan pungutan negara lainnya dibidang kepabeanan dan cukai, serta menyiapkan bahan

koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data, penyajian informasi dan laporan dibidang kepabeanan dan cukai.

d.) Seksi Bantuan Hukum

Seksi Bantuan Hukum mempunyai tugas memberikan bantuan terhadap permasalahan hukum yang timbul akibat pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan pemberian asistensi dari segi hukum dalam penyusunan penetapan serta pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang mempunyai implikasi dibidang hukum.

Sub Bagian yang dibawah kepala bagian Umum terdiri atas:

2.3.2.1. Sub Bagian Kepegawaian

Sub bagian kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai, serta memfasilitasi dan melakukan pembinaan administratif bagi jabatan fungsional pemeriksa bea dan cukai, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ruang lingkup tugas jabatan fungsional yang bersangkutan.

2.3.2.2. Sub Bagian Rumah Tangga

Sub bagian Rumah Tangga mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan, dan kesejahteraan pegawai.

2.3.2.3. Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan

Sub bagian Keuangan Tata Usaha dan Keuangan Mempunyai tugas melakukan urusan tata persuratan, kearsipan, keuangan, dan anggraan.

2.3.3. Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai

Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan perijinan dan fasilitasi dibidang kepabeanan dan cukai, dan melaksanakan penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan kepabeanan dan cukai, hubungan masyarakat, serta memberikan bimbingan kepatuhan dibidang kepabeanan dan cukai. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana maksud dalam pasal 14, Bidang fasilitas Kepabeanan dan Cukai menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian bimbingan teknis, penyiapan pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan tata laksana dibidang kepabeanan dan cukai.
- b. Pemberian bimbingan teknis, pengendalian, pemberian, rekomendasi dan perijinan, serta evaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan dibidang fasilitas tempat penimbunan berikat dan *Authorized Economic Operator* (AEO) serta bidang kepabeanan dan cukai lainnya.
- c. pelaksanaan fasilitas pembebasan dan/atau pengembalian bea masuk dalam rangka ekspor dan fasilitas dibidang cukai.
- d. Pelaksanaan fasilitas dibidang cukai.
- e. Pemberian bimbingan kepatuhan di bidang kepabeanan dan cukai.
- f. Penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan dibidang kepabeanan dan cukai dan hubungan masyarakat.

Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai terdiri atas :

a.) Seksi Perijinan dan Fasilitas

Seksi Perijinan dan Fasilitas mempunyai tugas melakukan persiapan bahan bimbingan teknis, pengendalian, pemberian, rekomendasi dan perijinan, melakukan evaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan dibidang fasilitas Tempat Penimbunan Berkat dan *Authorized Economic Operator* (AEO) serta dibidang kepabeanan dan cukai lainnya, melaksanakan pemberian fasilitas pembebasan atau pengembalian bea masuk dalam rangka ekspor dan fasilitas dibidang cukai.

b.) Seksi Bimbingan Kepatuhan dan Hubungan Masyarakat

Seksi Bimbingan Kepatuhan dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pelaksanaan penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan dibidang kepabeanan dan cukai, hubungan masyarakat, dan pemberian bimbingan kepatuhan kepada pengguna jasa kepabeanan dan cukai.

2.3.4. Bidang Penindakan dan Penyidikan

Bidang penindakan dan penyidikan mempunyai tugas melaksanakan pemberian bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, pengoordinasian dan pelaksanaan intelijen, melaksanakan patrol dan operasi pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan melaksanakan tugas sebagaimana maksud dalam pasal 18, Bidang Penindakan dan Penyidikan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian bimbingan teknis, penyiapan pengendalian, evaluasi, penyiapan koordinasi, dan pelaksanaan intelijen, patrol dan operasi pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, penindakan dan penyidikan tindak pidana kepabeanan dan cukai.
- b. Pengumpulan, analisis, penyajian, dan penyebaran informasi intelijen dan hasil intelijen di bidang kepabeanan dan cukai.
- c. Pengelolaan pangkalan data intelijen.
- d. Penyiapan pengendalian tindak lanjut hasil penindakan dan pemantauan tindak lanjut hasil penyidikan dibidang kepabeanan dan cukai.
- e. Pengumpulan data pelanggaran dan data penyelesaian pelanggaran peraturan perundang-undangan kepabeanan dan cukai.
- f. Penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti, pelanggaran, dan premi.
- g. Penyiapan pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api Kantor Wilayah.

Bidang Penindakan dan Penyidikan terdiri atas :

a) Seksi Intelijen

Seksi Intelijen mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, koordinasi dan pelaksanaan intelijen di bidang kepabeanan dan cukai, dan melakukan pengumpulan, analisis,

penyajian, penyebaran informasi intelijen dan hasil intelijen, serta melakukan pengelolaan pangkalan intelijen.

b) Seksi Penindakan

Seksi Penindakan mempunyai tugas melakukan penyiapan baha bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, koordinasi, pelaksanaan patrol dan operasi pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan melakukan penindakan, serta melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api Kantor Wilayah.

c) Seksi Narkotika dan Barang Larangan

Seksi Narkotika dan Barangn Larangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan pengawasan dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan peraturan peraturan peraturan perundang-undangan kepabeanan dan cukai dibidang narkotika, psikotropika, perkusor, barang hasil pelanggaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), barang yang terkait terorisme dan/atau kejahatan lintas Negara, barang tertentu, serta barang yang termasuk dalam ketentuan barang larangan.

d) Seksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan

Seksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi, koordinasi, dan pelaksanaan dan penyidikan tindak pidana kepabeanan dan

cukai dan melakukan pemantauan tindak lanjut hasil penyidikan, pengumpulan data pelanggaran dan data penyelesaian pelanggaran.

2.3.5. Bidang Kepatuhan Internal

Bidang Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, analisis beban kerja, investigasi internal, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di wilayah kerja kantor wilayah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana maksud dalam pasal 22, Bidang Kepatuhan Internal menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan koordinasi dan pengawasan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kepabeanan dan cukai di wilayah kerja masing-masing kantor wilayah.
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan pengawasan pelaksanaan intelijen, penindakan, dan penyidikan di bidang kepabeanan dan cukai di wilayah kerja masing-masing Kantor Wilayah.
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan pengawasan pelaksanaan tugas di bidang administrasi di wilayah kerja masing-masing Kantor Wilayah.

- d. Penyiapan bahan koordinasi dan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, investigasi internal, dan upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin wilayah kerja masing-masing Kantor Wilayah.
- e. Penyiapan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dan perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di wilayah kerja masing-masing Kantor Wilayah.
- f. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas dilingkungan Kantor Wilayah masing-masing.

Bidang Kepatuhan Internal Terdiri Atas :

a) Seksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pelayanan

Seksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pelayanan mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta menyiapkan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis di bidang pelayanan kepublikan dan cukai.

b) Seksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Seksi Kepatuhan Pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, investigasi

internal dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis dibidang intelijen, penindakan, penyidikan, dan audit di bidang kepabeanaan dan cukai.

c) Seksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Adminitrasi

Seksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Administrasi mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis di bidang administrasi, penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas, serta pelaporan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawasan fungsional dan pengawasan masyarakat.

BAB III

TEORI DAN PEMBAHASAN

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2004), Manajemen berasal dari kata manager yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Sehingga manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, Manajemen dapat di artikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Definisi lain, G.R. Terry (1978) mendefinisikan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

3.1.2 Pengertian Sumber daya Manusia

Pada dasarnya, yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah setiap orang pada suatu organisasi (O'reily, 2004), menurut Muhammad Yusuf (2016) pengertian sumber daya manusia di bagi

menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro, pengertian secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusidan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian Sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

3.1.3 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Adapun Beberapa pengertian manajemn sumber daya manusia menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu kebijakan, praktik, dan sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja karyawan (Noe,et.al.,2010)
- b. Manajemen sumber daya manusia (Human Resources Management) adalah pendayagunaan, Pengembangan, Penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok Karyawan (Simamora,2004).
- c. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi, pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Panggabean,2004)

- d. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni atau proses memperoleh, memajukan atau mengembangkan, dan memelihara tenaga kerja yang kompeten sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien dan ada kepuasan pada diri pribadi (Wahyudi, 2002)

3.3.4 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan usaha mikro dan kecil adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dapat dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.
- c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan serta bukan milik sendiri atau anak perusahaan atau cabang yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar.

UMKM saat ini sangat baik untuk dikembangkan dan merupakan strategi yang meyakinkan dalam mengantisipasi

perekonomian dimasa yang akan datang terutama dalam menjaga stabilitas ekonomi.

1.2 Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Bea Cukai Di Kota Palembang

Di suatu daerah Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penunjang perekonomian yang penting, dengan begitu pentingnya UMKM ini maka bea cukai mencoba mengelola sumber daya manusia dari pada UMKM ini guna mengembangkan UMKM agar lebih efisien baik dari masalah perizinan sampai ke pemasaran. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang harus dilihat apakah sudah baik ataupun kurang baik.

Pada penelitian ini penulis mencari sumber utama dari wawancara yang dilakukan dengan 2 informan. Informan pada penelitian ini yaitu Bapak stephanus sasongko selaku pengelola dari UMKM binaan Bea cukai Kota Palembang, dan Bapak Iskandar Zulkarnain sebagai Pemilik Usaha “kopi De 46” salah satu perwakilan dari pada UMKM binaan, wawancara ini dilakukan di Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM. Penulis juga Melakukan observasi secara langsung dari pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan.

3.3 Hasil Wawancara

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di Ruang konsultasi Rumah kreatif UMKM.

Tabel 3.1 hasil wawancara dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai

NO	Pewawancara	Narasumber
1.	Mengapa Bea cukai Mengelola sumber daya manusia pada UMKM di kota Palembang?	Alasan bea cukai mengelola sumber daya manusia UMKM di kota Palembang ini adalah intruksi dari presiden Joko widodo Untuk merecovery perekonomian regional dari terkena dampaknya pandemi covid-19 dan untuk menindaklanjuti intruksi ini dirltorat jenderal bea cukai berkomitmen dalam memberikan dukungan strategis kepada UMKM .

2.	Sudah berapa Lama Program Pengelolaan sumber daya alam UMKM berlangsung?	Program Pengelolaan Sumber daya Manusia UMKM kota Palembang ini di resmikan pada tanggal 18 Maret 2022.
3.	Apa saja yang dilakukan bea cukai dalam mengelola SDM pada UMKM Kota Palembang?	Bea cukai memberikan Fasilitas kepada UMKM Binaan seperti Pelatihan,dimana bea cukai melatih dan memberikan wawasan kepada Pekerja UMKM dengan mendatangkan Narasumber-narasumber yang berpengalaman di bidangnya,membantu dalam pemasaran produk mulai dari membuat bazar pojok UMKM,pemasaran lewat online,dan membantu mengeksport produk dari pada UMKM,dan Membantu Pemodalan Kepada UMKM binaan.
4.	Apakah ada kendala dalam mengelola sdm umkm binaan?	Untuk kendalanya saat ini adalah pemerataan dalam pelatihan pekerja para UMKM karena sejauh ini

		<p>pelatihan dilakukan tidak menyeluruh kepada setiap pekerja UMKM hanya sebagian UMKM saja yang mengikuti pelatihan yang diberikan dikarenakan masih sebagian UMKM binaan menganggap remeh pelatihan sdm.namun dengan diberikan penyuluhan tentang pentingnya pelatihan ini para pekerja UMKM mulai berangsur mengikuti pelatihan tersebut.</p>
5.	<p>Apakah ada program baru untuk kedepannya dalam mengelola sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang?</p>	<p>Mungkin untuk kedepannya ada program-program baru dan untuk saat ini pengelola masih terus memaksimalkan dengan terus meninjau perkembangan kinerja sumber daya manusia dari pada UMKM binaan ini.</p>

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Sthepanus sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang dapat diuraikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dapat dikatakan sudah baik. walaupun ada beberapa kendala atau hambatan dalam mengelolaa sumber daya manusia pada UMKM binaan Kota Palembang ini seperti kurang meratanya pelatihan bagi para UMKM binaan dikarenakan masih beberapa UMKM binaan ini menganggap remeh pelatihan yang diberikan. tetapi dengan kendala tersebut bea cukai mengatasi masalah tersebut dengan baik lewat penyuluhan pentingnya pelatihan. dan untuk kedepannya pengelola masih meninjau untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya manuis pada UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Adapun hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zulkarnain selaku pemilik usaha “Kopi De 46” yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di ruang konsultasi rumah kreatif UMKM , dengan hasil wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.2 hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Zulkarnain
Selaku Pemilik Usaha “Kopi De 46” Yang merupakan perwakilan
UMKM binaan**

No	Pewawancara	Narasumber
1.	Sudah berapa lama bapak telah bergabung menjadi salah satu UMKM binaan bea cukai kota Palembang	Saya bergabung menjadi salah satu UMKM binaan ini telah berjalan 6 bulan di hitung awal bergabung itu bulan desember 2022
2.	Bagaimana dengan kinerja pengelola UMKM binaan bea cukai kepada setiap UMKM binaan ini?	Kinerja dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini sudah cukup baik dilihat dari pelayanan yang diberikan,cepat memberikan saran dalam kendala yang dialami dan memberikan suatu ruangan khusus bagi para UMKM dalam melakukan konsultasi.
3.	Apakah bapak merasa terbantu dan puas dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diberikan oleh pengelola UMKM binaan bea cukai kota Palembang	Menurut saya,program-program yang diberikan dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini kinerjanya sudah sangat membantu dan puas,bagi UMKM sendiri dari program pelatihan

	ini?	yang diberikan dapat memberi wawasan kepada setiap pekerja UMKM dan tidak hanya itu bea cukai juga membantu dalam pembuatan NPWP serta izin usaha dan membantu pemasaran dari setiap produk UMKM yang di produksi.
--	------	--

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zainudin Selaku Pemilik Usaha Kopi De 45 yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang, dapat di jelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan bea cukai dapat dikatakan sudah baik dikarenakan pelayanan dan program yang sangat baik yang membuat para UMKM binaan sangat terbantu dari pelatihan, membantu perizinan usaha, dan membantu dalam pemasaran produk.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengelola UMKM dari bea cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang yang mana hasilnya sudah dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota

palembang ini sudah terbilang baik maka selanjutnya peneliti akan memasukan data para UMKM Binaan bea cukai palembang.

3.8 Hasil Observasi Data UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Umkm binaan bea cukai kota palembang tercatat ada 78 umkm, dari 78 Umkm tersebut terdiri dari 58 sektor usaha di bidang kuliner, 12 di sektor kriya, 6 di sektor argabisnis, dan 2 di sektor fashion. Selama 2 Bulan Penulis Melakukan Penelitian setiap UMKM binaan bea cukai diberikan pelatihan sebanyak empat kali pelatihan, berikut pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan bea cukai Kota Palembang dan Jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Peserta Pelatihan UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang Periode 16 Febuari 2023 s.d. 16 April 2023

No	Tanggal Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Peserta Yang Mengikuti Pelatihan
1.	7 maret 2023	Bimbingan Teknis Ekspor Untuk UMKM Naik Kelas	78	53
2.	18 Maret 2023	Open Class UANGKU Episode 2	78	64

3	2 April 2023	Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)	78	70
4.	15 April 2023	Peningkatan Omzet UMKM Sumatera Selatan Melalui Kampanye BKSS(Beli Kreatif Sumatera Selatan).	78	78

Sumber:(ukme.kemenkeu.go.id)

Dari tabel 3.3 diketahui bahwa dari 78 UMKM Binaan selama periode waktu 16 Februari 2023 sampai dengan 16 April 2023 melakukan kegiatan pelatihan sebanyak empat pertemuan pelatihan Yang diantaranya, pada tanggal 7 maret 2023 mengadakan pelatihan yang berjudul atau tema “Bimbingan Teknis Ekspor Untuk Umkm Naik Kelas” yang Dikuti Oleh 53 peserta UMKM, pada tanggal 18 Maret 2023 dengan judul pelatihan ”Open Class UANGKU Episode 2” yang dihadiri 64 Peserta UMKM, pada tanggal 2 April dengan judul “Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)” yang dihadiri 70 Peserta, dan Pada tanggal 15 April 2023 dengan judul pelatihan “Peningkatan omzet

UMKM Sumatera Selatan melalui Kampanye BKSS (Beli Kreatif Sumatera Selatan)” yang dihadiri 78 peserta atau seluruh anggota UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Maka dapat diuraikan dari data pelatihan yang diperoleh dari pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang bahwa dari semua sektor usaha umkm telah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Bea Cukai kota Palembang yang menyatakan bahwa program pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian kecil UMKM yang belum sepenuhnya mengikuti pelatihan yang di adakan.

Dari hasil penelitian dan sumber-sumber yang penulis peroleh tentang pengelolaan sumber daya manusia usaha mikro kecil dan menengah binaan Bea Cukai kota Palembang, baik ditinjau dari wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan umkm binaan Bea Cukai kota Palembang, maupun ditinjau dari data pelatihan yang menunjukkan Pengelolaan berjalan dengan lancar dilihat dari meningkatnya jumlah UMKM yang mengikuti Pelatihan serta dapat diasumsikan dengan pelatihan tersebut UMKM memahami bagaimana mengembangkan usahanya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian,peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bersama pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Bea cukai kota Palembang bahwa Pengelolaan Sumber Daya Manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang sudah baik,dilihat dari program-program pelatihan dimana Bea Cukai mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya untuk memberikan pelatihan kepada UMKM tersendiri dan juga membantu dalam memasarkan produk yang dijual dari pada UMKM tersebut lewat pemasaran online dan membuat event bazar.
2. Setelah melakukan wawancara kepada pengeelora UMKM dari Bea Cukai Kota Palembang, penulis juga melakukan wawancara bersama perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang,dan hasil yang penulis dapatkan bahwa UMKM sendiri sangat merasa terbantu dengan baik dengan adanya program-program pelatihan dan pelayanan yang sangat baik karena dengan adanya pelatihan dapat mengembangkan dari pada sumber daya manusia dari setiap UMKM sendiri ,dan tidak hanya pelatihan Bea

Cukai juga membantu dalam pemasaran produk dan membantu perizinan dari usaha setiap UMKM.

3. Selanjutnya ditinjau dari UMKM yang mengikuti pelatihan dapat dikatakan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) binaan Bea Cukai Kota Palembang ini sudah baik dilihat dari jumlah keseluruhan UMKM yang berjumlah 78 UMKM dari waktu ke waktu mengalami Peningkatan dengan jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka beberapa saran adalah sebagai berikut;

1. Diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan UMKM untuk mengikuti pelatihan yang diberikan bagi para UMKM.
2. Terus mengembangkan program-program baru dalam meningkatkan sumber daya manusia dari pada UMKM binaan.
3. Bagi umkm binaan agar dapat semaksimal mungkin memanfaatkan program-program yang diberikan oleh pengelola serta terus meningkatkan usaha dari pada UMKM masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Fatoni, Abdurrahmat, Somad, Abdul, Ilham, Muh. 2016. *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alqaprint Jatinangor.

Sumarsono, sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta; Graha Ilmu.

Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, G.R., *Principle Of Manajement*, 7th Ed, Homewood Illinois, Richard D. Irwin Inc., 1978.

Noe, Hollenbeck, Gehart, Wright. 2010. *Human Resource Management: Gaining a Comprtitive Advantage (seventh Edition)*. New York: McGrawhill.

Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*. Yogyakarta: YKPN.

Yusuf, Muhammad. 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

Pangabean, Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 Pelatihan Di Ruang Konsultasi



LAMPIRAN 2 Proses Wawancara



LAMPIRAN 3 Tempat Berjualan UMKM Binaan



LAMPIRAN 4 Foto Bersama Staf Bagian Umum



LAMPIRAN 5 Pelatihan Di Aula Kanwil





LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Ariyanto
NIM : 201240022
Fakultas : Vokasi
Program Studi : Manajemen Perusahaan
Judul : Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Bea Cukai Kota Palembang
Pembimbing : Heriyanto, S.E., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Pembahasan	Paraf
1	3/04/2023	pelaku: sesi dgn Gm Uraian	
2	6/05/2023	buat metodologi penelitian dan pembahasan wawancara. Uraian point TA	
3	15/05/2023	pelaku I dan Bab I Uraian	
4	24/05/2023	pelaku III bagian ke Bab II	
5	27/05/2023	pelaku Bab III	
6	29/05/2023	pelaku Bab IV dan pelaku Uraian	

Palembang, 5 Januari 2023

Nomor : 003/S.Pen/FV/UBD/I/2023
Perihal : Permohonan Magang
Lampiran : -

Kepada Yth.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur

Jl. Jend. Basuki Rahmat, 20 Ilir DII, Kecamatan Kemuning, Palembang

Dengan hormat,

Sesuai dengan Kurikulum Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma, setiap mahasiswa diwajibkan penyusunan laporan/tugas akhir. Sehubungan dengan ini, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan dan izin kepada mahasiswa:

No	Nama	Nim	Program Studi
1	Ariyanto	201240022	Manajemen Perusahaan
2	Arifin Al Kausar	201240021	

untuk melakukan kegiatan Magang di lingkungan perusahaan/ instansi/ pemerintahan yang Bapak/Ibu pimpin. Hasil penelitian tersebut dipergunakan sebagai bahan kajian laporan dalam bentuk Tugas/Laporan Akhir/Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan,

Universitas **Bina Darma**
Fakultas Vokasi

Dr. A. Yani Ranius, S.Kom., M.M.

Cc.Arsip

Lampiran Surat
Kepala Bagian Umum
Nomor: S- /WBC.0501/2023
Tanggal: Januari 2023

**Peserta Magang
Universitas Bina Darma
16 Februari – 16 April 2023**

No	Nama	NIM
1	Ariyanto	201240022
2	Arifin Al Kautsar	201240021

**Peraturan Magang Universitas Bina Darma
Kantor Wilayah DJBC Sumatera Bagian Timur**

1. Peserta wajib hadir tepat waktu pada setiap kegiatan magang.
2. Peserta wajib melaksanakan setiap tugas yang diberikan.
3. Peserta wajib memenuhi tingkat kehadiran minimal 90%. Tingkat kehadiran di bawah 90% akan berakibat pada pencabutan izin Magang.
4. Peserta yang tidak hadir tanpa keterangan sebanyak 3 (tiga) kali akan berakibat pada pencabutan izin Magang.

Plh. Kepala Bagian Umum,



Ditandatangani secara elektronik
Riki Sentana Akhsan





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DJBC SUMATERA BAGIAN TIMUR**



SERTIFIKAT

NOMOR : S-035/WBC.0511/2023

DIBERIKAN KEPADA

**Nama : Ariyanto
Nomor Induk : 201240022
Institusi Pendidikan : Universitas Bina Darma**

TELAH MENGIKUTI

Pendidikan Sistem Ganda di Kantor Wilayah DJBC Sumatera Bagian Timur terhitung dari tanggal 16 Februari sampai dengan 16 April 2023 dengan hasil A (Amat Baik)

**Palembang, 17 April 2023
Kepala-Sub Bagian Kepegawaian**

**Marisa Ghanimah
NIP 198708122014022006**

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS VOKASI
NOMOR : 007/SK/FV-MP/Univ-BD/VII/2023
TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN MAHASISWA
FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BINA DARMA

- Menimbang : a. Bahwa mahasiswa semester akhir diharuskan melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma 3 (D-3) Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma;
- b. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dimaksud, dipandang perlu untuk menunjuk dan menugaskan Pembimbing Skripsi bagi setiap mahasiswa;
- c. Bahwa untuk memenuhi butir-butir di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
3. Akte Pendirian Yayasan Nomor 95 tanggal 28 Desember 1993;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 112/D/O/2002;
5. Statuta Universitas Bina Darma;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor : 165/SK/UNIV-BD/XI/2008 tanggal 03 Nopember 2008.

MEMUTUSKAN

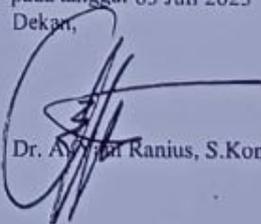
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan saudara-saudara
1. Heriyanto,, S.E., M.Si.
 - 2.

berturut-turut sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dalam menyusun Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ariyanto
Nim : 201240022
Fakultas : Vokasi
Program Studi : Manajemen Perusahaan
Judul Penelitian : Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Bea Cukai Kota Palembang

- KEDUA : keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan yang bersangkutan menyelesaikan skripsi dan tugas akhir;
- KETIGA : keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 05 Juli 2023
Dekan,


Dr. Ariyanto Ranius, S.Kom., M.M.

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Pembimbing Utama dan Pendamping;
2. Ketua Program Studi;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

	FORMULIR Berita Acara Ujian Tugas Akhir Fakultas Vokasi	Nomor Dok : FRM/TA/05/09
		Nomor Revisi : 00
		Tgl. Berlaku : 1 April 2015
		Klausur ISO : 7,5

Formulir

Perbaikan Penulisan Tugas Akhir

**Program Studi Teknik Komputer, Komputerisasi Akuntansi,
Manajemen Informatika, Manajemen Perusahaan,
Administrasi Bisnis**

Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma

Nama Mahasiswa : ARIYANTO

Nim / Nirm : 201240022

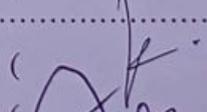
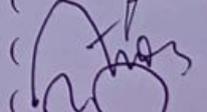
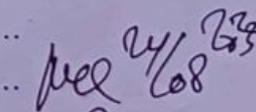
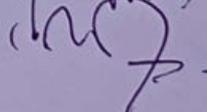
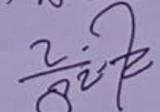
Program Studi : Manajemen Perusahaan

Fakultas : VOKASI

Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro kecil dan Menengah Binaan Bea Cukai Kota Palembang

Catatan Perbaikan :
 - Abstrak 1 spasi maksimal 150 kata
 - Tambahkan program² pelatihan
 - Perbaiki penulisan
 - Penulisan Rumusan

Nama Penguji :

1. <u>Jennyanto</u>	()	
2. <u>Andriana Mulyana</u>	()	 24/08/2013 Acc
3. <u>Wahin A.</u>	()	 2/7/15

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

No. Revisi : 00

Tanggal : 01/04/15

**DAFTAR ABSEN PELATIHAN UMKM
PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM BINAAN BEA CUKAI KOTA PALEMBANG
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO	KLASTERISASI	NAMA PEMILIK	NAMA UMKM	SEKTOR USAHA	KOTA/ KABUPATEN	PARAF
1	Rintis	Annanda Pragmatari	Pempek Bunan	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
2	Rintis	Siska Hariyani	Pempek Labiba	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
3	Rintis	Lisa Lestari	Pempek Tazaa	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
4	Rintis	RM. Aidil Fitriyah	Pempek Didi	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
5	Rintis	Mastidawatty	Nd. Rizky's	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
6	Rintis	RA Mujaningsih	Kue Ayib	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
7	Rintis	Yeka Herlina	Rumah Asaku	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
8	Rintis	Jimi Karyadi	Dapoer Mbak Linda	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
9	Rintis	Vivin Naira	Shanum Kitchen	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
10	Rintis	Dita Anggraini Adil	Sambal Adhit	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
11	Rintis	Siti Raminah	Peyek Siti	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
12	Rintis	Fahrunesyah	Mama Manies	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
13	Rintis	Khoiria Pratiwi	Kaldin Craft	Kriya	Kota Palembang	[Signature]
14	Rintis	Kgs. M. Dani	Songket Cek Ala	Fashion	Kota Palembang	[Signature]
15	Rintis	Rina Fadila	Inara	Fashion	Kota Palembang	[Signature]
16	Mandiri	Hj. Nuranita Alwiralis	Pempek Gending	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
17	Mandiri	R.A Annisa	Pempek Cek Ya	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
18	Mandiri	María Sandra Hasan	Pempek Mom & Khi	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
19	Mandiri	Siti Hidayah Oktarina	Pempek Cek Sawandah	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
20	Mandiri	M Arbain	Pempek Abin Anisa	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
21	Mandiri	Ana Rosasi	Pempek Al-Kindi	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
22	Mandiri	Ery Herlina	Pempek Daezgar	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
23	Mandiri	Nur Anita Sari	Pempek Ce' Anie	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
24	Mandiri	Nina Mutiara Damayanti	Pempek Bicap Nina	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
25	Mandiri	Ita	Pempek Cik Puan	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
26	Mandiri	Desca Violita Utami	Pempek F8 Palembang	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
27	Mandiri	Lely Suryani	Pempek Vely	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
28	Mandiri	Khoirunisyak	Pempek Cek Keyla	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
29	Mandiri	Enita Oktarina	Pempek Dapur Mami Nita	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
30	Mandiri	Rika Meli	Pempek Feri	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
31	Mandiri	M. Sazili	Pempek Calpin	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
32	Mandiri	Sarah Diba	Pempek Sarah	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
33	Mandiri	Indriyanti/Santo Radia	Pempek Musthofa	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
34	Mandiri	Helvi Yustini	Pempek Adisa	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
35	Mandiri	Yuni Ekawarti	Pempek DT / Dapoer Tralala	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
36	Mandiri	Caselia Husnan Putri	Pempek Qifa	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
37	Mandiri	Rastiti Wigati	Pempek Izzu	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
38	Mandiri	Emi Rastikawati	Pempek Hijrah Total	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
39	Mandiri	Nova Heryana	Pempek Wak Ino	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]
40	Mandiri	Marlina	Pempek Kaka 5 ulu	Kuliner	Kota Palembang	[Signature]

41	Mandiri	Rozalina	Pempek Faaza	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
42	Mandiri	Dimin Tri Handini	Bakso BBG	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
43	Mandiri	Erwis Karlina	Pondok Pindang Burung	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
44	Mandiri	Rohana	Dapur Aska Qanita	Kuliner	Kota Palembang	
45	Mandiri	Zuryati	Dapur Cek Tie	Kuliner	Kota Palembang	
46	Mandiri	Soleha	Pondok Brownies Aisyah	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
47	Mandiri	Dessy Styta Widharti	Ikan Bakar Gegana	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
48	Mandiri	Jalaludin	Martabak Padang 5.000	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
49	Mandiri	Ferry Kurniawan	RFK Dodos Sawit	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
50	Mandiri	Elita	Elita Songket	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
51	Mandiri	Erlina	Roemah Zhang18	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
52	Mandiri	Yeni Awalia Sekar. Bintang	Musi Craft	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
53	Mandiri	Iqbal	Kopi Robusta HRNS	Agribisnis	Kab. OKU Selatan	
54	Siap Ekspor	Wahyu Fatrayadi	Kembangkuy	Agribisnis	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
55	Siap Ekspor	Edy Wijaya	CV Delima	Agribisnis	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
56	Siap Ekspor	Junaidi	CV Natural	Agribisnis	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
57	Siap Ekspor	Iskandar Zulkarnain, S.T.	Kopi Mulak Ulu & Kopi De 46	Agribisnis	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
58	Siap Ekspor	Muhammad Afandi	PT Afamec Global Ekspor	Agribisnis	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
59	Siap Ekspor	Fauziah	Madu Sriwijaya	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
60	Siap Ekspor	Imelda Sukmawati	Bumbu Salero Bundo	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
61	Siap Ekspor	Yeni Sari Dewi	Pempek Papiyo	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
62	Siap Ekspor	Rina Melati	Sialang Pak Danang	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
63	Siap Ekspor	Yenny Anggraini	Pempek Cek Molek	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
64	Siap Ekspor	Mariyani	Pempek D3BI Ummu Kitchen	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
65	Siap Ekspor	Erwin Azhari Wijaya	A Line Box	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
66	Siap Ekspor	Farhana Abdurachman Sahab	Pempek Tenggiri Hana	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
67	Siap Ekspor	Hendra Kurniawan	BOX 24	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
68	Siap Ekspor	Intan Fatona Maharani Putri	Intan Kerupuk	Kuliner	Kota Palembang	
69	Siap Ekspor	Kartini Shopiana	Oleh2 Kamilah	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
70	Siap Ekspor	Renny Sartika	Rumah Oncak	Kuliner	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
71	Siap Ekspor	Devi Hermayani	Habar Jumpatan	Fashion	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
72	Siap Ekspor	Gita Riska Pratiwi	Gitariska Handmade Bag	Kriya	Kota Palembang	
73	Siap Ekspor	Monalisa	Monalisa Global Silver	Kriya	Kab. Ogan Ilir	
74	Siap Ekspor	Rini Mayasari	Rani Felt Galeri	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
75	Siap Ekspor	Ayu Puspita	Qfah Vintage	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
76	Siap Ekspor	Lily Mulyati, SKM	Holaunyak Handmade	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
77	Siap Ekspor	Ajeng Tresnawati	Deajeng Sewing Craft	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>
78	Siap Ekspor	Linda Shelly	Terazz'ibon Collection	Kriya	Kota Palembang	<i>Handwritten signature</i>

	FORMULIR KELAYAKAN PENJILIDAN TUGAS AKHIR	Nomor Dok : FRM/TA/03/04
		Nomor Revisi : 03
		Tgl. Berlaku : 01 Februari 2017
		Klausa : 7.5

**FORM KELAYAKAN JILID TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN**

NAMA : ARIYANTO
 NIM : 201240022
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PERUSAHAAN
 DOSEN PEMBIMBING : Heriyanto, S.E., M.Si
 JUDUL TUGAS AKHIR : PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
 PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
 (UMKM) BINAAN BEA CUKAI KOTA
 PALEMBANG

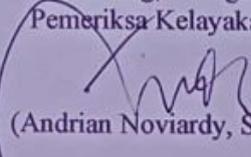
POIN KELENGKAPAN (WARNA JILID)

1	Cover Tugas Akhir Depan	✓
2	Cover Tugas Akhir Dalam	✓
3	Halaman Pengesahan	✓
4	Halaman Persetujuan Komisi Penguji	✓
5	Halaman Pernyataan (disertai Materai 10.000)	✓
6	Moto dan Persembahan	✓
7	Abstrak	✓
8	<i>Abstract</i>	✓
9	Kata Pengantar	✓
10	Daftar Isi	✓
11	Daftar Gambar	✓
12	Daftar Tabel	✓
13	Daftar Lampiran	✓
14	Isi Tugas Akhir (Bab I – Bab Terakhir)	✓
15	Daftar Pustaka	✓
16	Lembar Perbaikan	✓

Dengan ini dinyatakan layak untuk dijilid sesuai dengan format yang berlaku di Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma.

Palembang, 30 Agustus 2023

Pemeriksa Kelayakan,


(Andrian Noviardy, S.E., M.Si.)

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BINAAN BEA CUKAI KOTA

¹Ariyanto, ^{2*}Heriyanto

¹Manajemen Perusahaan, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

²Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

¹riant8432@gmail.com, ^{2*}heriyanto@binadarma.ac.id

Abstract - This study aims to describe the management of human resources in micro, small and medium enterprises assisted by customs in the city of Palembang. These SMEs have an important role in improving the economy of a region, therefore customs have a mission to restore the economy in the city of Palembang due to the impact of the pandemic covid-19 by managing MSMEs in the city of Palembang. Customs-assisted MSMEs total 78 MSMEs. Based on the results of research conducted by the author at the regional office of the Directorate General of Customs and Excise, Sumatra, the authors found good results in the management of MSME human resources assisted by customs, Palembang city, in making this final project the author used the observation and interview methods. Based on the results of the interviews and observations the researcher obtained information 1). Human resource management in customs-assisted SMEs can be said to be good because of the programs carried out by customs in managing human resources SMEs are very helpful, such as providing training, assisting with marketing, and assisting with business licensing. 2). And the results of the data for UMKM that participated in the training amounted to 65 SMEs from the 78 assisted SMEs that were recorded, which can be concluded that the management is good because the training distribution is more than 80%.

Keywords : Management, Human Resources, Micro Small and Medium Enterprises.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah binaan bea cukai kota Palembang. UMKM ini memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah maka dari itu bea cukai mempunyai misi untuk memulihkan perekonomian di kota Palembang karena terkena dampak pandemi covid-19 dengan Mengelola dari pada UMKM di kota Palembang ini. UMKM binaan bea cukai berjumlah 78 UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kanwil direktorat jenderal bea cukai sumbagtim penulis menemukan hasil yang baik pada pengelolaan Sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang, dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menggunakan metode observasi dan interview. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi 1). pengelolaan sumber daya manusia pada umkm binaan bea cukai sudah dapat dikatakan baik karena program-program yang dilakukan bea cukai dalam mengelola sumber daya manusia umkm sangat membantu seperti memberikan pelatihan, membantu pemasaran, dan membantu perizinan usaha. 2). Dan hasil data Umkm yang mengikuti pelatihan berjumlah 65 UMKM dari 78 UMKM binaan yang terdata, yang dapat disimpulkan bahwa pengelolaannya sudah baik karena pemerataan pelatihannya sudah lebih dari 80%.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

1. Pendahuluan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia, sering kita dengar Kata pengelolaan atau manajemen merupakan suatu pengaturan yang dilakukan upaya mendapatkan sesuatu yang efisien, dan sumber daya manusia merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang diberikan dengan tujuan melakukan proses produksi (Sonny Sumarsono:2003). Maka dari itu pengelolaan sumber daya manusia dapat di pahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai kebijakan.

Pemerintah Menyatakan bahwa peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia termasuk pada bagian dari sistem perekonomian yang mandiri serta berpotensi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. UMKM memiliki fungsi yang sangat vital dalam meningkatkan perekonomian Suatu daerah dengan adanya UMKM dapat meratakan tingkat perekonomian.

Dengan Semua Manfaat besar yang diberikan UMKM tersebut memiliki kendala berupa sulitnya UMKM dalam dari pemasaran produk dan untuk Usaha perorangan yang sulit dalam melakukan rapat oleh karena tidak mempunyai tempat atau berkumpul bagi para pelaku usaha.

Dalam hal Tersebut Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Selatan Membuat Program Sebagai Tempat atau Wadah dari para UMKM Di kota Palembang untuk Mmengembangkan usahanya yang sepakat Dinamakan Program Rumah Kreatif UMKM Kementerian Keuangan Satu Sumsel, Yang membantu para UMKM dalam Mewujudkan impian mereka untuk memasarkan produk ke pasar internasional.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2004), Manajemen berasal dari kata manager yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Sehingga manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, Manajemen dapat di artikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2. Pengertian Sumber daya Manusia

Pada dasarnya, yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah setiap orang pada suatu organisasi (O'reily, 2004), menurut Muhammad Yusuf (2016) pengertian sumber daya manusia di bagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro, pengertian secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusidan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain sebagainya.

2.3. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan usaha mikro dan kecil adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dapat dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.
- c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dimana berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan serta bukan milik sendiri atau anak perusahaan

atau cabang yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Jenis dan Sumber data

A. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan mengenai sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

B. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain berupa dalam bentuk data sekunder internal yang mana datanya diambil dari dalam dan perusahaan seperti sejarah singkat institusi, struktur organisasi, visi dan misi institusi, dan lain-lain. serta berbagai macam referensi buku yang diperoleh penulis.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai di kota Palembang, objek penelitian ini dilakukan di kantor wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kota Palembang berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rachmat, 20 ilir kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3.3. Analisa Data

Dalam penulisan laporan akhir penulis menggunakan analisis data dengan cara Kualitatif yaitu merupakan pembahasan masalah yang sedang di bahas sehingga dapat di ambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan jawaban dari masalah yang dihadapi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara (interview)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan salah satu UMKM Binaan Bea Cukai di Kota Palembang yang diberikan wewenang oleh pengurus UMKM binaan Bea Cukai untuk memberikan informasi atau data-data yang diperlukan mengenai pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai di Kota Palembang.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung mengenai data-data yang diambil dalam penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat. Metode ini dilakukan dengan secara melihat dan mengamati langsung di Kanwil Direktorat Jenderal Bea Cukai kota Palembang. Observasi yang dilakukan seperti pengelolaan Sumber daya manusia dan pengamatan pada daftar hadir pelatihan UMKM binaan Bea cukai di kota Palembang

4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis mencari sumber utama dari wawancara yang dilakukan dengan 2 informan. Informan pada penelitian ini yaitu Bapak stephanus sasongko selaku pengelola dari UMKM binaan Bea cukai Kota Palembang, dan Bapak Iskandar Zulkarnain sebagai Pemilik Usaha “kopi De 46” salah satu perwakilan dari pada UMKM binaan, wawancara ini dilakukan di Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM. Penulis juga Melakukan observasi secara langsung dari pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan.

4.1. Hasil Wawancara

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di Ruang konsultasi Rumah kreatif UMKM.

Tabel 1 hasil wawancara dengan Bapak Sthepanus Sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai

NO	Pewawancara	Narasumber
1.	Mengapa Bea cukai Mengelola sumber daya manusia pada UMKM di kota Palembang?	Alasan bea cukai mengelola sumber daya manusia UMKM di kota Palembang ini adalah intruksi dari presiden Joko Widodo untuk merecovery perekonomian regional dari terkena dampaknya pandemi COVID-19 dan untuk menindaklanjuti intruksi ini Direktorat Jenderal Bea Cukai berkomitmen dalam memberikan dukungan strategis kepada UMKM.
2.	Sudah berapa lama Program Pengelolaan sumber daya alam UMKM berlangsung?	Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia UMKM Kota Palembang ini diresmikan pada tanggal 18 Maret 2022.
3.	Apa saja yang dilakukan Bea Cukai dalam mengelola SDM pada UMKM Kota Palembang?	Bea Cukai memberikan fasilitas kepada UMKM binaan seperti pelatihan, dimana Bea Cukai melatih dan memberikan wawasan kepada pekerja UMKM dengan mendatangkan narasumber-narasumber yang berpengalaman di bidangnya, membantu dalam pemasaran produk mulai dari membuat bazar pojok UMKM, pemasaran lewat online, dan membantu mengekspor produk dari pada UMKM, dan membantu pemodalannya kepada UMKM binaan.
4.	Apakah ada kendala dalam mengelola SDM UMKM binaan?	Untuk kendalanya saat ini adalah pemerataan dalam pelatihan pekerja para UMKM karena sejauh ini pelatihan dilakukan tidak menyeluruh kepada setiap pekerja UMKM hanya sebagian UMKM saja yang mengikuti pelatihan yang diberikan dikarenakan masih sebagian UMKM binaan menganggap remeh pelatihan SDM. Namun dengan diberikan penyuluhan tentang pentingnya pelatihan ini para pekerja UMKM mulai berangsur mengikuti pelatihan tersebut.
5.	Apakah ada program baru untuk kedepannya dalam mengelola sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang?	Mungkin untuk kedepannya ada program-program baru dan untuk saat ini pengelola masih terus memaksimalkan dengan terus meninjau perkembangan kinerja sumber daya manusia dari pada UMKM binaan ini.

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Sthepanus sasongko selaku pengelola UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang dapat diuraikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dapat dikatakan sudah baik. walaupun ada beberapa kendala atau hambatan dalam mengelola sumber daya manusia pada UMKM binaan Kota Palembang ini seperti kurang meratanya pelatihan bagi para UMKM binaan dikarenakan masih beberapa UMKM binaan ini menganggap remeh pelatihan yang diberikan. tetapi dengan kendala tersebut bea cukai mengatasi masalah tersebut dengan baik lewat penyuluhan pentingnya pelatihan. dan untuk kedepannya pengelola masih meninjau untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Adapun hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zulkarnain selaku pemilik usaha “Kopi De 46” yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang. Wawancara ini dilakukan di ruang konsultasi rumah kreatif UMKM, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 2 hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Zulkarnain Selaku Pemilik Usaha “Kopi De 46” Yang merupakan perwakilan UMKM binaan

No	Pewawancara	Narasumber
1.	Sudah berapa lama bapak telah bergabung menjadi salah satu UMKM binaan bea cukai kota Palembang	Saya bergabung menjadi salah satu UMKM binaan ini telah berjalan 6 bulan di hitung awal bergabung itu bulan Desember 2022
2.	Bagaimana dengan kinerja pengelola UMKM binaan bea cukai kepada setiap UMKM binaan ini?	Kinerja dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini sudah cukup baik dilihat dari pelayanan yang diberikan, cepat memberikan saran dalam kendala yang dialami dan memberikan suatu ruangan khusus bagi para UMKM dalam melakukan konsultasi.
3.	Apakah bapak merasa terbantu dan puas dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diberikan oleh pengelola UMKM binaan bea cukai kota Palembang ini?	Menurut saya, program-program yang diberikan dari pengelola UMKM binaan bea cukai ini kinerjanya sudah sangat membantu dan puas, bagi UMKM sendiri dari program pelatihan yang diberikan dapat memberi wawasan kepada setiap pekerja UMKM dan tidak hanya itu bea cukai juga membantu dalam pembuatan NPWP serta izin usaha dan membantu pemasaran dari setiap produk UMKM yang di produksi.

Sumber : Ruang Konsultasi Rumah Kreatif UMKM

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Iskandar Zainudin selaku Pemilik Usaha Kopi De 45 yang merupakan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang,

dapat di jelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada UMKM binaan bea cukai dapat dikatakan sudah baik dikarenakan pelayanan dan program yang sangat baik yang membuat para UMKM binaan sangat terbantu dari pelatihan, membantu perizinan usaha, dan membantu dalam pemasaran produk.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengelola UMKM dari bea cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan UMKM binaan bea cukai kota Palembang yang mana hasilnya sudah dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan bea cukai kota Palembang ini sudah terbilang baik maka selanjutnya peneliti akan memasukan data para UMKM Binaan bea cukai Palembang.

4.2. Hasil Observasi Data UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Umkm binaan bea cukai kota Palembang tercatat ada 78 umkm, dari 78 Umkm tersebut terdiri dari 58 sektor usaha di bidang kuliner, 12 di sektor kriya, 6 di sektor argabisnis, dan 2 di sektor fashion. Selama 2 Bulan Penulis Melakukan Penelitian setiap UMKM binaan bea cukai diberikan pelatihan sebanyak empat kali pelatihan, berikut pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada UMKM binaan bea cukai Kota Palembang dan Jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Peserta Pelatihan UMKM Binaan Bea Cukai Kota Palembang Periode 16 Febuari 2023 s.d. 16 April 2023

No	Tanggal Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Peserta Yang Mengikuti Pelatihan
1.	7 maret 2023	Bimbingan Teknis Ekspor Untuk UMKM Naik Kelas	78	53
2.	18 Maret 2023	Open Class UANGKU Episode 2	78	64
3	2 April 2023	Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)	78	70
4.	15 April 2023	Peningkatan Omzet UMKM Sumatera Selatan Melalui Kampanye BKSS(Beli Kreatif Sumatera Selatan).	78	78

Sumber:(ukme.kemenkeu.go.id)

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari 78 UMKM Binaan selama periode waktu 16 Februari 2023 sampai dengan 16 April 2023 melakukan kegiatan pelatihan sebanyak empat pertemuan pelatihan Yang diantaranya, pada tanggal 7 maret 2023 mengadakan pelatihan yang berjudul atau tema “Bimbingan Teknis Ekspor Untuk Umkm Naik Kelas” yang Dikuti Oleh 53 peserta UMKM, pada tanggal 18 Maret 2023 dengan judul pelatihan ”Open Class UANGKU Episode 2” yang dihadiri 64 Peserta UMKM, pada tanggal 2 April dengan judul “Mengenal Lebih Dekat Sistem Marketplace dan Digital Payment(Digipay)” yang dihadiri 70 Peserta, dan Pada tanggal 15 April 2023 dengan judul pelatihan “Peningkatan omzet UMKM Sumatera Selatan melalui Kampanye BKSS (Beli Kreatif Sumatera Selatan)” yang dihadiri 78 peserta atau seluruh anggota UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang.

Maka dapat diuraikan dari data pelatihan yang diperoleh dari pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang bahwa dari semua sktor usaha umkm telah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Bea Cukai kota Palembang yang menyatakan bahwa program pengelolaan sumber daya manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian kecil UMKM yang belum sepenuhnya mengikuti pelatihan yang di adakan.

Dari hasil penelitian dan sumber-sumber yang penulis peroleh tentang pengelolaan sumber daya manusia usaha mikro kecil dan menengah binaan Bea Cukai kota Palembang, baik ditinjau dari wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang dan salah satu perwakilan umkm binaan Bea Cukai kota Palembang, maupun ditinjau dari data pelatihan yang menunjukkan Pengelolaan berjalan dengan lancar dilihat dari meningkatnya jumlah UMKM yang mengikuti Pelatihan serta dapat asumsikan dengan pelatihan tersebut UMKM memahami bagaimana mengembangkan usahanya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian,peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bersama pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah Binaan Bea cukai kota Palembang bahwa Pengelolaan Sumber Daya Manusia UMKM binaan Bea Cukai Kota Palembang sudah baik,dilihat dari program-program pelatihan dimana Bea Cukai mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya untuk memberikan pelatihan kepada UMKM tersendiri dan juga membantu dalam memasarkan produk yang dijual dari pada UMKM tersebut lewat pemasaran online dan membuat event bazar.
2. Setelah melakukan wawancara kepada pengeelora UMKM dari Bea Cukai Kota Palembang, penulis juga melakukan wawancara bersama perwakilan UMKM binaan Bea Cukai kota Palembang,dan hasil yang penulis dapatkan bahwa UMKM sendiri sangat merasa terbantu dengan baik dengan adanya program-program pelatihan dan pelayanan yang sangat baik karena dengan adanya pelatihan dapat mengembangkan dari pada sumber daya manusia dari setiap UMKM sendiri ,dan tidak hanya pelatihan Bea Cukai juga membantu dalam pemasaran produk dan membantu perizinan dari usaha setiap UMKM.
3. Selanjutnya ditinjau dari UMKM yang mengikuti pelatihan dapat dikatakan pengelolaan sumber daya manusia pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) binaan Bea Cukai Kota Palembang ini sudah baik dilihat dari jumlah keseluruhan UMKM yang berjumlah 78 UMKM dari waktu ke waktu mengalami Peningkatan dengan jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan.

Referensi

- [1] Fatoni, Abdurrahmat, Somad, Abdul, Ilham, Muh. 2016. *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alqaprint Jatinangor.
- [2] Sumarsono, sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- [3] Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Terry, G.R., *Principle Of Manajement, 7th Ed*, Homewood Illinois, Richard D. Irwin Inc., 1978.
- [5] Noe, Hollenbeck, Gehart, Wright. 2010. *Human Resource Management: Gaining a Comprtitive Advantage (seventh Edition)*. New York: McGrawhill.
- [6] Simamora, H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*. Yogyakarta: YKPN.
- [7] Yusuf, Muhammad. 2016. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- [8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- [9] Pangabean, Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [10] Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.